

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional yang selama ini dikenal, dimana ada pedagang, pembeli, dan juga tawar menawar harga. Pasar modal dapat juga diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>1</sup>

Kegiatan investasi yang dilakukan investor pada umumnya dibagi menjadi dua, yaitu investasi pada obyek yang mempunyai risiko dan obyek yang bebas risiko. Investasi pada obyek yang mempunyai risiko, yakni investasi pada obyek yang tingkat *return* aktualnya di masa depan masih mengandung unsur ketidakpastian, sedangkan investasi pada obyek yang bebas risiko merupakan investasi pada obyek yang mempunyai tingkat *return* di masa depan sudah bisa dipastikan pada saat ini.<sup>2</sup>

Investor di pasar modal mengharapkan memperoleh *return* (keuntungan) dari aktivitas perdagangan saham. Para investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan

---

<sup>1</sup> Tari Indriani, *Analisis Pengaruh DER, PBV, dan PER terhadap return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012*, (Skripsi, Pasca Sarjana Uversitas Bengkulu, 2014), hlm. 1.

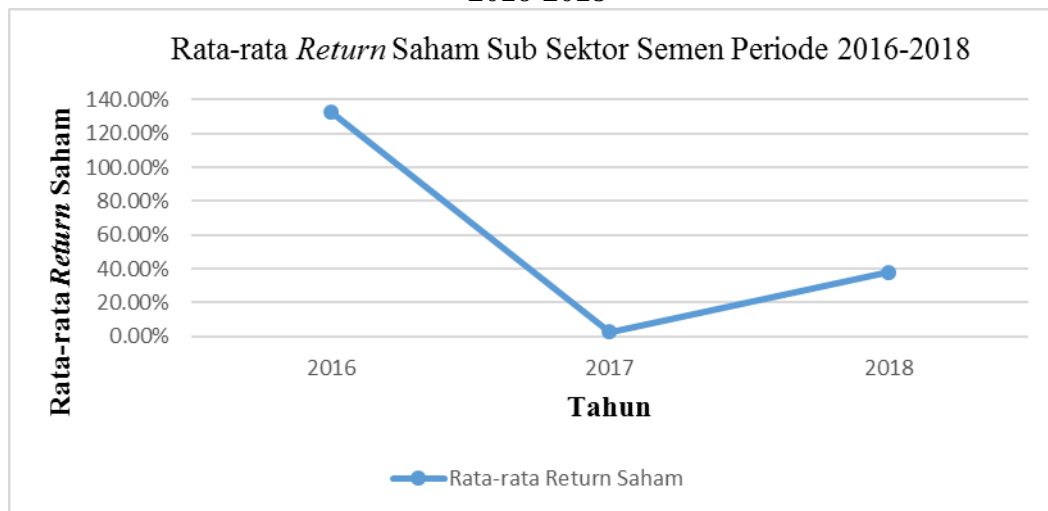
<sup>2</sup> Saniman Widodo, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005*, (Tesis, Pasca Sarjana UNDIP, 2007), hlm. 1.

(*return*) yang maksimal. Berbagai cara digunakan investor untuk memperoleh *return* yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan sarana yang diberikan oleh para analisis pasar modal.<sup>3</sup>

Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, dari berbagai macam faktor tersebut antara lain adalah informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar atau saham. Informasi keuangan dan informasi pasar yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham adalah berupa rasio, yaitu Rasio Aktifitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar.<sup>4</sup>

Di bawah ini merupakan gambar rata-rata *return* saham sub sektor semen yang terdaftar di ISSI Tahun 2016-2018:

**Gambar1.1**  
**Rata-rata *Return* Saham Sub Sektor Semen yang Terdaftar di ISSI Tahun 2016-2018**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<sup>3</sup> Yudha Aji Pamungkas, *Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA) dan Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertamabangan Periode 2012-2014*. (Jurnal Of Accounting, Volume 5 No 4, 2016), hlm. 1.

<sup>4</sup> Saniman Widodo, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005*, (Tesis, Pasca Sarjana UNDIP, 2007), hlm. 18.

Berdasarkan data yang terlihat dari gambar 1.1, diketahui bahwa rata-rata *return* saham sub sektor semen yang terdaftar di ISSI mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Seperti pada tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup signifikan, namun pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali. Dari grafik tersebut diketahui bahwa rata-rata *return* saham perusahaan sub sektor semen bersifat fluktuatif (terjadinya peningkatan atau penurunan yang sangat tajam).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh tri laksita asmi menyatakan bahwasannya DER dan PBV berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan CR, TATO, dan ROA berpengaruh negative terhadap *return* saham. Selfiamaidar menyatakan bahwa CR, TATO, NPM dan EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan PBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Masdaliyatul lulukkiyah menyatakan ROA, TATO, dan EPS berpengaruh positif, sedangkan CR, dan DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Saniman Widodo menyatakan ROA, ROE, TATO, dan EPS berpengaruh signifikan positif, sedangkan PBV berpengaruh signifikan negative dan ITO berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan variabel TATO, EPS dan PBV terhadap *return* saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda maka perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap *return* saham.

Pada penelitian ini mengambil objek perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di ISSI. Kaya bahan baku Indonesia menjadi tujuan investasi semen yang menarik baik bagi pemain domestik maupun asing, karena memiliki kekayaan

batu kapur dan tanah liat yang melimpah, sebagai bahan baku utama semen. Selain itu, batu bara untuk pasokan energi yang murah mudah didapatkan. Permintaan semen yang terus meningkat di tanah air juga ditunjang pertumbuhan property, serta program pembangunan infrastruktur yang terus didorong pemerintah hingga beberapa tahun kedepan. Proyek pemerintah membutuhkan banyak pasokan semen dan akan naik terus setiap tahunnya, terutama dengan adanya program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3E), serta pembangunan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berusaha menuangkan dalam proposal yang berjudul. “Pengaruh *Total Asset Trun Over* (TATO), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Vlaue* (PBV) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016 – 2018”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat dibuatlah suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Total Asset Trun Over* (TATO) X1, *Earning Per Share* (EPS) X2 dan *Price Book Value* (PBV) X3 secara parsial berpengaruh terhadap return saham (Y) pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Indeks Saham Syari’ah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2018?
2. Apakah *Total Asset Trun Over* (TATO) X1, *Earning Per Share* (EPS) X2 dan *Price Book Value* (PBV) X3 secara simultan berpengaruh terhadap return saham (Y) pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di ISSI Periode 2016-2018?

3. Seberapa besar pengaruh *Total Asset Trun Over* (TATO) X1, *Earning Per Share* (EPS) X2 dan *Price Book Value* (PBV) X3 terhadap return saham (Y)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Terkait dengan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh *Total Asset Trun Over* (TATO), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV) secara parsial terhadap return saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Indeks Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2018.
2. Untuk menguji pengaruh *Total Asset Trun Over* (TATO), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV) secara simultan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Indeks Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2018.
3. Untuk menguji seberapa besar pengaruh *Total Asset Trun Over* (TATO), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV) terhadap return saham.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain adalah:

#### **1. Bagi Peneliti.**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran sampai seberapa jauh *Total Asset Trun Over* (TATO), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV) yang mempengaruhi return saham.

## 2. Bagi Perusahaan.

Bagi pihak yang berkepentingan terhadap pasar modal di Indonesia, seperti BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal), PT (Perusahaan Terbuka), BEI (Bursa Efek Indonesia), calon emiten dan profesi terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan dalam meningkatkan perannya untuk memenuhi kebutuhan pemakai informasi dalam atau saat akan melakukan suatu keputusan investasi.

## 3. Bagi Perpustakaan.

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk mereka yang berminat mempelajari lebih lanjut tentang pengetahuan bidang pasar modal.

## F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.<sup>5</sup> Asumsi sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian, agar seseorang memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti.

1. Return saham dipengaruhi oleh *total asset turn over* (TATO), *earning per share* (EPS), *price book value* (PBV), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), *price earning ratio* (PER), *Current Ratio* (CR).
2. Penelitian ini menggunakan *total asset turn over* (TATO), *earning per share* (EPS), *price book value* (PBV). Sedangkan variabel lainnya seperti *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), *price earning*

---

<sup>5</sup> Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Penulisan Karya Ilmiah (Pamekasan: STAIN Press, 2015), hlm. 10.

*ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), nilainya dianggap konstan atau *Ceteris Paribus*.

### **G. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>6</sup> Hipotesis juga diartikan sebagai dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat peneliti dapat membuat hipotesis sebagai berikut:

1. H1: *Total Asset Turn Over* (TATO), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham.
2. H2: *Total Asset Turn Over* (TATO), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham.
3. H3: *Total Asset Turn Over* (TATO), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV) harus mempunyai nilai  $R^2$  mendekati 1. Karena semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

### **H. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan arah mengenai informasi permasalahan inti yang ada dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ruang lingkup terdiri dari:

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

## 1. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek pada penelitian ini yaitu pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di ISSI Periode 2106-2018. Untuk data yang akan diteliti melalui Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan yaitu Periode 2016-2018.

## 2. Ruang Lingkup Variabel

Ruang lingkup variabel yang diteliti adalah variabel independen (X1) yaitu *Total Asset Turn Over* (TATO), variabel (X2) yaitu *Earning Per Share* (EPS), dan variabel (X3) yaitu *Price Book Value* (PBV) terhadap variabel dependen (Y) yaitu *return* saham. Sehingga diperoleh rumus sebagai berikut:

$$Y = X_1 + X_2 + X_3$$

Keterangan : Y = *Return* Saham

X1 = *Total Asset Turn Over* (TATO)

X2 = *Earning Per Share* (EPS)

X3 = *Price Book Value* (PBV)

### I. Definisi Istilah

1. *Return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan.
2. *Total Asset Turn Over* (TATO) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara penjualan netto dengan aktiva tetap.
3. *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.
4. *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.



5. *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* merupakan indicator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Konstitusi ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI.

Maksud dari judul “Pengaruh *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Book Value (PBV)* terhadap Return Saham” yaitu untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Book Value (PBV)* terhadap return saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di ISSI periode 2016-2018.